



MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA UNTUK MENDUKUNG KINERJA GURU DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DI SDN 04 SELUMA

¹Aprillia Fitrotun ²Mawardi Lubis ³Mindani
E-mail: aprillia300491@gmail.com, mawardilubis@iainbengkulu.ac.id, mindani@mail.uinfasbengkulu.ac.id
¹²³⁴⁵UIN fatmawati Sukarno Bengkulu

ABSTRACT

The management of facilities and infrastructure at SDN 04 Seluma is still experiencing difficulties in supporting teacher performance in implementing the independent curriculum. Because there are still limited facilities and infrastructure at SDN 04 Seluma. The aim of this research is to describe the management of facilities and infrastructure to support teacher performance in implementing the independent curriculum. This type of research is descriptive qualitative with data collection techniques through observation, interviews and documentation. The data sources are primary data obtained from the school principal, treasurer and teachers and secondary data obtained from documentation and archivists. The research results show that the management of facilities and infrastructure supporting teacher performance in implementing the independent curriculum is good. Judging from planning, to meet students' learning needs so that students can learn safely and comfortably and can support independent curriculum-based learning. Organizing the procurement of facilities and infrastructure to support the implementation of the independent curriculum at SDN 04. Implementation, carried out in accordance with standard operational procedures. Supervision, providing daily direction to students and carrying out control on a scale. So it can be concluded that the management of facilities and infrastructure can support teacher performance in implementing the independent curriculum. Thus, it can be suggested, to increase the strengthening of teacher performance in implementing the independent curriculum, improve the facilities and infrastructure at SDN 04 Seluma.

Keywords: Management, facilities and infrastructure, Teacher Performance, Implementation of the Independent

ABSTRAK

Manajemen sarana dan prasarana di SDN 04 Seluma masih mengalami kesulitan untuk mendukung kinerja guru dalam implementasikan kurikulum merdeka. Karena masih keterbatasan sarana dan prasarana di SDN 04 Seluma. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan manajemen sarana dan prasarana mendukung kinerja guru dalam implementasi kurikulum merdeka. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data yaitu data primer diperoleh dari kepala sekolah, bendahara, dan guru dan data sekunder diperoleh dari seperti dokumentasi, dan arsiparis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen sarana dan prasarana mendukung kinerja guru dalam implementasikan kurikulum merdeka sudah baik. Dilihat dari Perencanaan, untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran peserta didik agar peserta didik dapat belajar dengan aman dan nyaman serta dapat menunjang pembelajaran berbasis kurikulum merdeka. Pengorganisasian pengadaan sarana dan prasarana dalam mendukung implementasi kurikulum merdeka di SDN 04. Pelaksanaan, yang dilakukan sesuai dengan standar operasional prosedur. Pengawasan, memberikan arahan setiap hari kepada siswa dan melakukan kontroling secara berskala. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan manajemen sarana dan prasarana dapat mendukung kinerja guru dalam implementasikan kurikulum merdeka. Dengan demikian dapat disarankan, untuk meningkatkan penguatan kinerja guru dalam implementasikan kurikulum merdeka maka tingkatkanlah sarana dan prasarana di SDN 04 Seluma.

Kata Kunci : Manajemen, sarana dan prasarana, Kinerja Guru, Implementasi Kurikulum Merdeka

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter diharapkan dapat membentuk generasi muda yang Di Indonesia, penerapan kurikulum telah mengalami berbagai perubahan dan penyempurnaan, hal ini dimaksudkan untuk menjadi solusi dari permasalahan yang ada. Dimulai dari tahun 1947, tahun 1964, tahun 1968, tahun 1973, tahun 1975, tahun 1984, tahun 1994, tahun 1997 (revisi kurikulum 1994), tahun 2004 (Kurikulum Berbasis Kompetensi), dan kurikulum 2006 (Kurikulum Tingkat Satuan pendidikan), dan pada tahun 2013 pemerintah melalui kementerian pendidikan nasional merubahnya menjadi kurikulum 2013 (Kurtilas) dan pada tahun 2018 terjadi revisi menjadi Kurtilas Revisi" (Ulinniamet al., 2021). Dan pada saat ini hadirlah sebuah kurikulum baru yang diluncurkan oleh Nadiem Makarim yaitu kurikulum merdeka.

Dimana Nadiem Makarim mengartikan kurikulum merdeka sebagai desain pembelajaran yang memberi kesempatan kepada peserta didik untuk belajar dengan tenang, santai, menyenangkan, bebas stres, serta untuk menunjukkan bakat alami mereka. Merdeka belajar berfokus pada kebebasan pemikiran dan kreatif. Dengan adanya kurikulum merdeka ini peserta didik diharapkan dapat mendapatkan pembelajaran yang kritis, berkualitas, ekspresif, aplikatif, variatif, progresif dan berkembang sesuai dengan potensi dan kemampuannya. "Selain adanya perubahan kurikulum baru, diperlukan kerjasama semua pihak, komitmen yang kuat, keikhlasan dan implementasi nyata untuk mengintegrasikan citra profil pelajar pancasila di kalangan peserta didik.¹

Dalam proses perencanaan terhadap program pendidikan yang akan dilaksanakan, khususnya dalam lembaga pendidikan islam, maka prinsip perencanaan harus mencerminkan terhadap nilai-nilai islam yang bersumber pada Al-Quran dan

Al-Hadis. Dalam hal ini Al-Quran mengajarkan kepada manusia Q.S Al-Isra 17:36 yang berbunyi:

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ
وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْئُورٌ ﴿٣٦﴾

"Dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati, semuanya itu akan diminta pertanggung jawabnya."²

Ayat tersebut merupakan suatu hal yang sangat prinsip yang tidak boleh ditawar dalam proses perencanaan dalam manajemen pendidikan, agar supaya tujuan yang ingin dicapai dapat tercapai dengan sempurna. Pelaksanaan kebijakan merdeka belajar sangat erat kaitannya dengan sarana dan prasarana yang ada dalam suatu lembaga pendidikan. Untuk mewujudkan kebebasan berpikir diperlukan adanya sarana dan prasarana yang aman dan nyaman agar proses belajar mengajar dapat berlangsung dalam lingkungan yang kondusif selama proses pembelajaran berlangsung.

Sarana dan prasarana pembelajaran merupakan salah satu sumber daya yang memegang peranan yang sangat penting dalam mendukung proses pembelajaran di sekolah (Fuad dan Martin, 2016:1 dalam jurnal yang ditulis oleh Nur Fatmawati dkk, 2019, hlm. 116). Pentingnya sarana dan prasarana pendidikan dalam suatu lembaga sekolah dan penunjang untuk kegiatan belajar mengajar juga tercantum dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 juncto Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan dan Nomor 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana Sekolah.

Pada BaB VII Pasal 42 PP 32/2013 disebutkan bahwa: (1) Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan;

¹ Restu Rahayu DKK, "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak", Jurnal Basicedu, Vol. 6, No. 4, 2022, 6314.

² Q.S Al-Isra 17:36



(2) Setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan, satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat berolahraga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berekreasi, dan ruang/tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.³

Keberhasilan program sekolah sebagai lembaga pendidikan formal melalui proses belajar mengajar yang sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor mulai dari kurikulum, sarana dan prasarana, sumber daya yang dalam hal ini tenaga pendidik, serta pengelolaannya. Terdapat tujuh komponen sekolah yang harus diperhatikan dalam mendukung pembelajaran yaitu kurikulum dan program pengajaran, tenaga kependidikan, kesiswaan, keuangan, sarana dan prasarana pendidikan, pengelolaan hubungan sekolah dan masyarakat, serta pelayanan khusus lembaga pendidikan. Sarana prasarana merupakan salah satu komponen sekolah yang harus diperhatikan. Dalam proses pembelajaran memerlukan sarana dan prasarana atau fasilitas yang memadai, baik secara langsung maupun tidak langsung. Sarana dan prasarana pendidikan merupakan penunjang bagi proses belajar mengajar.⁴

Menurut rumusan tim penyusun pedoman pembakuan media pendidikan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, maka yang dimaksud dengan sarana pendidikan adalah semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik yang bergerak maupun tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif dan efisien. dipergunakan

untuk proses pendidikan, seperti meja, kursi, kelas dan media pengajaran, ruang kelas, gedung, perpustakaan dan lain-lain. Peneliti ingin meneliti bagaimana peran manajemen sarana dan prasarana dalam mendukung implementasi kurikulum merdeka terhadap kinerja guru serta apa saja tantangannya. Dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran bagaimana manajemen sarana dan prasana yang meliputi: perencanaan, pengadaan, pengaturan dan penggunaan dalam mendukung implementasi kurikulum merdeka.

Sebagaimana yang sudah dijelaskan sebelumnya bahwa konsep pendidikan kurikulum merdeka belajar mengintegrasikan literasi, pengetahuan, keterampilan dan karakter serta keterampilan teknis. Dengan demikian, dibutuhkan dukungan sarana dan prasarana sebagai penunjang implementasi kurikulum merdeka. Oleh karena itu, dibutuhkan pengelolaan sarana dan prasarana yang baik. Dengan adanya pengelolaan sarana dan prasarana yang baik yang mendukung penerapan kurikulum maka tingkat keberhasilan pembelajarannya pun meningkat dan dapat dikatakan terjamin.⁵

Pada hasil observasi awal yang dilakukan oleh penulis di SD Negeri 04 Seluma diperoleh hasil: bahwa SD Negeri 04 Seluma merupakan salah satu sekolah yang memiliki sarana dan prasarana sebagai pendukung pembelajaran, meliputi: tempat ibadah, perpustakaan, laboratorium komputer, ruang seni, ruang pramuka, lapangan futsal, dan lapangan bola kaki sebagai pendukung proses pembelajaran di SD Negeri 04 Seluma. Seperti yang diketahui kurikulum merdeka memberikan ruang bagi peserta didik untuk mengembangkan potensi sesuai dengan minat dan bakat yang dimilikinya melalui pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan

³ Nur Fatmawati, DKK, "Pemanfaatan Dan Pemeliharaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan", *Pembelajar: Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, dan Pembelajaran*, Vol. 3 No. 2, Oktober 2019.

⁴ Ahmad Suradi and Adam Nasution, "Strategi Guru PAI Dalam Memanajemen Sarana Dan Prasarana Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMPN Bingin Teluk Kabupaten Musi Rawas Utara Provinsi Sumatera

Selatan.", *Jurnal Pendidikan Tematik* Vol. 1, No (2022): 247-59.

⁵ Ghina Fauziah Hazimah, DKK, "Pengelolaan kurikulum dan sarana prasarana sebagai penunjang keberhasilan pembelajaran siswa sekolah dasar", *Jurnal Pembangunan Pendidikan, Fondasi dan Aplikasi*, Vol. 9, No. 2, 2021, hal. 1.

ekstrakurikuler. Macam-macam kegiatan ekstrakurikuler di SD Negeri 04 Seluma sebagai penunjang kegiatan pembelajaran berbasis kurikulum merdeka, meliputi: kegiatan olahraga (futsal putra dan putri, voly putra dan putri, karate, pencak silat, basket), keagamaan (qiro'ah, tartil qur'an, dhuha berjamaah, infaq dan sedeqah), seni (seni musik, paduan suara, tari dan teater), tidak hanya itu saja SD Negeri 04 Seluma juga memiliki ekstrakurikuler wajib yaitu pramuka. Dengan adanya berbagai macam ekstrakurikuler di SD Negeri 04 Seluma tidak lain adanya dukungan dari sarana dan prasarana yang ada di sekolah.

Selain itu, SD Negeri 04 Seluma juga sudah melaksanakan P5 yang meliputi: kewirausahaan dan kesenian. Dengan demikian peserta didik di SD Negeri 04 Seluma dapat mengembangkan minat, bakat serta keterampilan yang ada pada diri mereka serta dapat membentuk kepribadian dan anak-anak bangsa dengan berdasarkan nilai-nilai pancasila.⁶ Seperti yang dikatakan diawal bahwasannya keterampilan merupakan salah satu konsep kurikulum merdeka. Dengan demikian peneliti ingin meneliti lebih lanjut apa saja peran manajemen sarana dan prasarana dalam mendukung kinerja guru implementasi kurikulum merdeka di SD Negeri 04 Seluma. Penelitian ini didasarkan pada langkah-langkah manajemen sarana prasarana dalam implementasi kurikulum merdeka. Pada tulisan ini didasari oleh tiga keyakinan argumen pokok. Pengelolaan yang efektif terhadap sarana dan prasarana pendidikan akan berkontribusi pada peningkatan motivasi dan partisipasi siswa dalam pembelajaran Kurikulum Merdeka Implementasi Kurikulum Merdeka yang berhasil membutuhkan adanya perencanaan yang baik dan pengelolaan yang sistematis terhadap sarana dan prasarana. Tantangan keuangan dan sumber daya dapat menjadi hambatan dalam pengelolaan sarana dan prasarana dalam implementasi Kurikulum Merdeka. Atas dasar itu, penelitian ini bertujuan untuk

memahami kebutuhan sarana dan prasarana yang diperlukan dalam implementasi Kurikulum Merdeka, untuk mengidentifikasi upaya dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan sarana dan prasarana dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran, dan mengidentifikasi hambatan dan tantangan dalam implementasi Kurikulum Merdeka.

METODE PENELITIAN

Penelitian tentang manajemen sarana dan prasarana dalam mendukung kinerja guru implementasi kurikulum merdeka di SDN 04 Seluma. Jenis penelitian kualitatif ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Lokasi penelitian dalam penelitian yang dilakukan adalah di SDN 40 Seluma Desa Talang Tinggi Kec. Seluma Barat Kab. Seluma Provinsi Bengkulu. Fokus Penelitian (1) Perencanaan sarana dan prasarana untuk mendukung kinerja guru dalam meningkatkan implementasi kurikulum merdeka SD Negeri 04 Seluma (2) Pengorganisasian sarana dan prasarana untuk mendukung kinerja guru dalam meningkatkan implementasi kurikulum merdeka SD Negeri 04 Seluma (3) Pelaksanaan sarana dan prasarana untuk mendukung kinerja guru dalam meningkatkan implementasi kurikulum merdeka SD Negeri 04 Seluma (4) Pengawasan sarana dan prasarana untuk mendukung kinerja guru dalam meningkatkan implementasi kurikulum merdeka SD Negeri 04 Seluma. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Dokumen, arsip, laporan, evaluasi, buku ilmiah dalam penelitian ini penelitian narasumber dilakukan melalui teknik purposive sampling. Orang yang menjadi informasi dalam menggunakan teknik ini adalah kepala sekolah, bendahara dan guru di SDN 04 Seluma. Teknik pengumpulan data adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model interaktif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yaitu; (1) pengumpulan data; (2) penyederhanaan data (*Data*

⁶ Hasil Observasi, 6 Mei 2023



Reduction); (3) penyajian data (*Data Display*); dan (4) penarikan kesimpulan (*Conclusion Drawing*). Selanjutnya pengecekan keabsahan diata dilakukan dengan melakukan triangulasi, kemudian dianalisis melalui 5 (lima) langkah yaitu deskriptif atau summary, refleksi dan interpretasi, komparasi dan aksi.⁷

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan sarana dan prasarana untuk mendukung kinerja guru dalam meningkatkan implementasi kurikulum merdeka SD Negeri 04 Seluma

Dari hasil wawancara dengan pihak sekolah bahwasanya pemenuhan sarana dan prasarana yang memadai adalah faktor penting dalam perencanaan penerapan Kurikulum Merdeka. Kurikulum Merdeka menekankan pada pengembangan potensi dan minat siswa secara holistik, dan untuk mencapai itu, siswa membutuhkan lingkungan belajar yang kondusif dan fasilitas yang mendukung serta alat peraga lain sebagai pendukung pelaksanaan kurikulum merdeka mengingat, dalam pelaksanaan kurikulum merdeka ini siswa dibimbing langsung kepada kegiatan real dan miniatur dari pembelajaran.

Dalam Kurikulum Merdeka, inklusi adalah prinsip yang sangat penting harus memastikan bahwa sarana dan prasarana dapat mendukung kebutuhan siswa dengan berbagai latar belakang, kemampuan, dan kebutuhan khusus. Misalnya, menyediakan fasilitas yang dapat diakses oleh siswa, serta dukungan tambahan sesuai kebutuhan individu. Dengan pemenuhan sarana dan prasarana yang inklusif, semua siswa dapat merasa didukung dan memiliki kesempatan yang sama untuk belajar dan berkembang. Pengelolaan sarpras pendidikan yang efektif sangat menentukan terkait keberhasilan Kurikulum Merdeka, karna berkontribusi terhadap peningkatan motivasi dan partisipasi siswa dalam

pembelajaran. Dengan mengatasi hambatan seperti alokasi sumber daya, pelatihan guru, peningkatan infrastruktur, dan perubahan budaya positif di sekolah, penerapan kurikulum dapat ditingkatkan, sehingga menghasilkan pengalaman belajar yang lebih kaya dan relevan bagi siswa.

Pernyataan tersebut sesuai dengan teori perencanaan ditetapkan bahwa keberhasilan penerapan Kurikulum Mandiri bergantung pada efisiensi pengelolaan infrastruktur dan fasilitas. Untuk mengatasi hambatan dalam implementasi kurikulum, penelitian ini menyoroti perlunya mengalokasikan sumber daya secara tepat, memberikan pelatihan guru, meningkatkan fasilitas sekolah, dan menumbuhkan budaya sekolah yang positif. Pengelolaan infrastruktur dan fasilitas sangat penting dalam penerapan Kurikulum Merdeka, dan penelitian ini menekankan betapa pentingnya mengatasi kendala sumber daya dan anggaran.⁸

Pengorganisasian sarana dan prasarana untuk mendukung kinerja guru dalam meningkatkan implementasi kurikulum merdeka SD Negeri 04 Seluma

Pengorganisasian sarana dan prasarana pendidikan merupakan suatu upaya yang dilakukan dalam pemenuhan kebutuhan pembelajaran untuk kelancaran dalam proses pendidikan disekolah dengan mengacu pada apa yang telah direncanakan sebelumnya. Ada beberapa cara yang ditempuh SDN 04 Seluma untuk mendapatkan perlengkapan yang dibutuhkan di sekolah. Sistem pengadaan sarana dan prasarana di SDN 04 Seluma ini dilakukan dengan berbagai cara antara lain: Dropping dari pemerintah. Ini merupakan bantuan sistem pengadaan sarana dan prasarana disekolah, akan tetapi karena bantuan ini sifatnya terbatas dan sering kali tidak sesuai dengan barang yang diperlukan, sehingga pengelolaan sarana dan prasarana

⁷ Huberman, M. (1990). Linkage Between Researchers and Practitioners: A Qualitative Study. *American Educational Research Journal*, 27(2), 363–391.

⁸ Kurikulum dan Pembelajaran, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 133-134.

pendidikan disekolah tetap harus mengusahakan dengan cara lain.

Dikarenakan dropping dari pemerintah kurang mencukupi maka pihak sekolah mengadakan sarana dan prasarana sekolah dengan cara membeli baik secara langsung maupun melalui pemesanan terlebih dahulu. Misalnya buku untuk perpustakaan, jika terjadi kekurangan buku yang dibutuhkan maka, bisa membeli dari dana BOS buku. Selain itu SDN 04 Seluma juga mengajukan proposal bantuan pengadaan sarana dan prasarana sekolah ke lembaga-lembaga sosial. Selanjutnya SDN 04 Seluma jika sangat membutuhkan sarana dan prasarana dalam implementasikan kurikulum merdeka namun belum bisa mencukupinya, maka pihak sekolah mengadakan perlengkapan tersebut dengan cara menyewa atau meminjam ketempat lain.

Kemudian mengadakan perlengkapan sekolah dengan cara tukar menukar barang yang dimiliki dengan barang lainnya yang dibutuhkan sekolah, misalnya ada komputer yang sudah rusak maka diadakan tukar tambah. Teori ini sesuai dengan sistem pengadaan sarana dan prasarana disekolah, yaitu dapat dilakukan berbagai cara antara lain:

- a. Dropping dari pemerintah hal ini merupakan bantuan yang diberikan pemerintah kepada sekolah.
- b. Mengadakan sarana dan prasarana sekolah dengan cara membeli baik secara langsung maupun melalui pemesanan terlebih dahulu.
- c. Mengajukan proposal bantuan pengadaan sarana dan prasarana sekolah ke lembaga-lembaga sosial yang tidak mengikat.
- d. Mengadakan perlengkapan dengan cara menyewa atau meminjam ketempat lain.
- e. Mengadakan perlengkapan sekolah dengan cara tukar menukar barang yang dimiliki dengan barang lainnya yang dibutuhkan sekolah SDN 04 Seluma,

dipilih dan diadakan dengan teliti sesuai dengan kebutuhan, sehingga penggunaan berjalan dengan wajar.

Dengan pernyataan tersebut sesuai dengan teori pengorganisasian menyatakan bahwa menyesuaikan dengan sarana pembelajaran dengan faktor-faktor yang dihadapi, yaitu tujuan apakah yang hendak dicapai, media apa yang tersedia, pendidik mana yang akan menggunakannya dan peserta pendidik mana yang dihadapi.⁹

Pelaksanaan sarana dan prasarana untuk mendukung kinerja guru dalam meningkatkan implementasi kurikulum merdeka SD Negeri 04 Seluma

Pelaksanaan barang-barang yang telah diadakan di SDN 04 Seluma kemudian didistribusikan kepada bagian-bagian kelas, perpustakaan, tata usaha, atau personel sekolah berarti barang-barang perlengkapan sudah berada dalam tanggung jawab bagian-bagian masing-masing. Atas pelimpahan itu pula bagian-bagian atau personel sekolah tersebut berhak menggunakannya untuk kepentingan proses pendidikan di sekolahnya. Dalam kaitan dengan penggunaan perlengkapan pendidikan itu masih terjadi kurang adanya kesadaran dan kepedulian dari warga sekolah namun manajerial bersama sarana prasarana pendidikan selalu berusaha menumbuhkan kesadaran dan kepedulian terhadap barang yang dimiliki.

Ada dua prinsip yang harus selalu diperhatikan, yaitu prinsip efektifitas dan prinsip efisiensi. Dengan prinsip efektifitas berarti semua pemakaian perlengkapan pendidikan di sekolah harus ditujukan semata-mata dalam rangka memperlancar pencapaian tujuan pendidikan di sekolah baik secara langsung maupun tidak langsung. Sedangkan dengan prinsip efisiensi berarti pemakaian semua perlengkapan pendidikan di sekolah secara hemat dan dengan hati-hati sehingga

⁹ Kurikulum dan Pembelajaran, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 133-134.



semua perlengkapan yang ada tidak mudah habis, rusak atau hilang. Dua prinsip inilah yang selalu ditanamkan kepada warga sekolah agar tercipta kesadaran dan kepedulian terhadap barang yang dimiliki sekolah.

Dalam rangka memenuhi kedua prinsip tersebut di atas paling tidak ada tiga kegiatan pokok yang perlu dilakukan oleh personal sekolah yang akan memakai perlengkapan pendidikan di sekolah, yaitu memahami petunjuk penggunaan perlengkapan pendidikan, menata perlengkapan pendidikan, dan memelihara baik secara kontinu maupun berskala semua perlengkapan pendidikan. Pada intinya pengguna sarana dan prasarana di SDN 04 Seluma masih kurang kesadaran dalam mematuhi petunjuk penggunaan perlengkapan pendidikan, tidak segera menata kembali barang yang habis dipakai, dan juga kurang memelihara sarana dan prasarana pendidikan atau kurang dalam memelihara barang yang dimiliki. Sedangkan dalam hubungannya dengan pemeliharaan pelaksanaan perlengkapan pendidikan, SDN 04 Seluma melakukan pemeliharaan ada yang harian, bulanan maupun 6 (enam) bulan sekali. Hal ini manajemen sarana prasarana di SDN 04 Seluma sebenarnya sudah

Sesuai dengan teori pelaksanaan ditinjau dari sifatnya ada empat macam pemeliharaan, yaitu pemeliharaan yang bersifat pengecekan, pemeliharaan yang bersifat pencegahan, pemeliharaan yang bersifat perbaikan ringan dan pemeliharaan yang bersifat perbaikan berat. Apabila dilihat dari segi waktunya, ada dua macam pemeliharaan perlengkapan di sekolah, yaitu pemeliharaan sehari-hari dan pemeliharaan berkala.¹⁰

Pengawasan sarana dan prasarana untuk mendukung kinerja guru dalam meningkatkan implementasi kurikulum merdeka SD Negeri

04 Seluma

Upaya pengawasan kualitas pembelajaran dengan efisiensi sarana prasarana Dalam hal ini ialah memberikan arahan setiap hari kepada siswa dan melakukan kontroling secara berkala. langkah-langkah konkret yang diambil untuk meningkatkan efisiensi penggunaan sarana dan prasarana dalam konteks pembelajaran mencakup penggunaan teknologi, penjadwalan yang efektif, pemanfaatan ruang kelas yang fleksibel, kolaborasi antar guru, perawatan dan pemeliharaan yang teratur, serta partisipasi siswa dalam pengelolaan sarana dan prasarana.

Keberhasilan penerapan Kurikulum Merdeka memerlukan mulai perencanaan yang efektif dan pengelolaan sarana dan prasarana yang sistematis dalam lembaga pendidikan. Hal ini mencakup alokasi sumber daya yang tepat, pelatihan guru, perbaikan infrastruktur, dan perubahan budaya positif di sekolah untuk meningkatkan lingkungan belajar bagi siswa. Mengatasi tantangan keuangan dan sumber daya sangat penting bagi keberhasilan pengelolaan sarana dan prasarana dalam implementasi kurikulum. Oleh karena itu, jelas bahwa perencanaan sistematis dan pertimbangan keuangan sangat penting untuk mengatasi tantangan yang terkait dengan pengelolaan sarana dan prasarana dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka. Sesuai dengan teori kurikulum merdeka strategi yang digunakan untuk mengidentifikasi dan mengatasi potensi pemborosan atau penggunaan yang tidak efisien dalam penggunaan sarana dan prasarana mencakup monitoring dan evaluasi rutin, analisis penggunaan dan kebutuhan, pelibatan guru dan staf, penyusunan kebijakan dan pedoman, pelatihan dan kesadaran, serta penerapan teknologi dan inovasi.¹¹

Untuk lebih memperkuat manajemen sarana dan prasarana mendukung kinerja guru dalam implementasi kurikulum merdeka di SDN 04

¹⁰ Kurikulum dan Pembelajaran, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 133-134.

¹¹ Kurikulum dan Pembelajaran, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 133-134.

Selama sesuai dengan hasil penelitian terdahulu "Implementasi Manajemen Sarana dan Prasarana Dalam Peningkatan Kinerja Guru."¹² Penelitian Sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor pendukung untuk keberhasilan kegiatan belajar mengajar serta mendukung kinerja guru termasuk dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka, yaitu membantu kinerja guru untuk memudahkan memahami mata pelajaran dalam mengikuti implementasi kurikulum merdeka, sarana dan prasarana juga dapat membantu guru untuk menyampaikan materi yang akan dibahas atau disampaikan. Dengan manajemen sarana dan prasarana yang baik, maka kinerja guru akan meningkat, karena salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja guru adalah ketersediaan sarana dan prasarana yang mendukung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen sarana dan prasarana dapat mempengaruhi kinerja guru disekolah dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka.

Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya mengenai Manajemen Sarana dan Prasarana Mendukung Kinerja Guru Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di SDN 04 Seluma dapat diperoleh beberapa kesimpulan penting yang dilakukan sebagai berikut: (1) Perencanaan sarana dan prasarana dilakukan dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran peserta didik agar peserta didik dapat belajar dengan aman dan nyaman serta dapat menunjang pembelajaran berbasis kurikulum merdeka. Analisis kebutuhan sarana dan prasarana di SDN 04 Seluma mengacu pada Standar Nasional Pendidikan (SNP) kemudian ada beberapa hal yang harus tertuang ke dalam kurikulum merdeka. Sebab kurikulum merdeka itu ada naungan yang ada dinamakan P5 (Profil Pelajar

Pancasila). (2) Pengorganisasian pengadaan sarana dan prasarana bertujuan untuk mendukung implementasi kurikulum merdeka di SDN 04 Seluma melalui pengajuan sesuai kebutuhan yang ada ke (Bantuan Pemerintah) dan BANSOS (Bantuan Sosial) baik secara fisik maupun non fisik biasanya dikelola oleh dana alokasi khusus oleh provinsi maupun oleh pusat, kemudian juga ada pengadaan dana dari masyarakat kegiatan ini dilakukan atas pertimbangan urgenitas dan program yang direncanakan oleh tim pengembang. Pengorganisasian yang dilakukan di SDN 04 Seluma yang dilaksanakan melalui kepala sekolah, bendahara, dan guru kelas. (3) Pelaksanaan pemeliharaan sarana dan prasarana dilakukan sesuai dengan sesuai dengan SOP (Standar Operasional Prosedur). Kegiatan ini bertujuan untuk memiliki pertimbangan berupa ketika masa ekonomis pemakaian itu habis seharusnya sarana tersebut tidak bisa digunakan lagi, akan tetapi hal tersebut tidak bisa dilakukan karena kebutuhan dana yang belum terpenuhi. Proses penggunaan sarana dan prasarana dilakukan sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan atau Peraturan Pemerintah Nomer 24 Tahun 2007 yang intinya bagaimana peserta didik bisa belajar dengan nyaman dan dimanfaatkan sesuai dengan SOP (Standar Operasional Prosedur). (4) Pengawasan kualitas pembelajaran dengan efisiensi sarana prasarana dalam hal ini bertujuan untuk memberikan arahan setiap hari kepada siswa dan melakukan kontroling secara berkala. langkah-langkah konkret yang diambil untuk meningkatkan efisiensi penggunaan sarana dan prasarana dalam konteks pembelajaran mencakup penggunaan teknologi, penjadwalan yang efektif, pemanfaatan ruang kelas yang fleksibel, kolaborasi antar guru, perawatan dan pemeliharaan yang teratur, serta partisipasi siswa dalam pengelolaan sarana dan prasarana.

¹² F Diva, S Sholeh, and I Fahmi, "Implementasi Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Peningkatan Kinerja Guru," *Cendekia* 14, no. 02 (2022): 218–26, <https://www.journal.stitaf.ac.id/index.php/cendekia/article/view/296%0Ahttps://www.journal.stitaf.ac.id/index.php/c>

[endekia/article/download/296/439](https://www.journal.stitaf.ac.id/index.php/cendekia/article/view/296/439).
<http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=3505724&val=30655&title=Implementasi%20Manajemen%20Sarana%20dan%20Prasarana%20dalam%20Peningkatan%20Kinerja%20Guru>



Sehingga dapat disarankan: (1) Bagi pihak SDN 04 Seluma, penulis memberikan saran-saran sebagai berikut: (a) Diupayakan sistem kedisiplinan yang baik terhadap kinerja guru baik dalam mengajar, membuat penilaian dan melaporkan hasil penilaian karena penulis amati masih ada beberapa guru belum disiplin dalam pengadministrasian penilaian (b) Sekolah hendaknya meningkatkan komunikasi yang lebih intens terutama dalam hal kebutuhan sarana dan prasarana sekolah yang sebagian penulis amati masih ada yang kurang terawat dengan baik (2) Bagi siswa di SDN 04 Seluma hendaknya mampu meningkatkan kedisiplinan, ketaatan terhadap aturan sekolah dan sungguh-sungguh dalam mengikuti kegiatan baik intra maupaun ekstrakurikuler (3) Bagi penulis hendaknya ke depan lebih mempertajam kemampuan dalam melaksanakan penelitian. Penulis diharapkan lebih mampu membuat perencanaan penelitian, penyusunan instrumen, pengelolaan data dan analisa data dengan baik sehingga didapatkan hasil penelitian yang lengkap.

REFERENCES

- Ali, A., & Pirman, P. 2023. "Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Di TK Islam Al-Fath Leuwiliang Bogor." 6(1):119–32.
- As'adiyah, Abdurrahman. 2024. "Strategi Untuk Meningkatkan Mutu Lulusan Pada Program Unggulan Bahasa Di SMA Nurul Jadid." *Jurnal Educatio* 10(1):114–21.
- Anton, Anton, and Usman Usman. 2020. "Peningkatan Kualitas Pembelajaran Melalui Pendekatan Pengelolaan Kelas." *TAJID: Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan* 4(1):69–83.
- Adha, Maulana Amirul, Achmad Supriyanto, and Agus Timan. 2019. "Strategi Peningkatan Mutu Lulusan Madrasah Menggunakan Diagram Fishbone." *Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan* 5(01):11–22.
- Akbar, A., R. Raharjo, D. Supriadi, and ... 2022. "Manajemen Sekolah Berbasis Pesantren Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan." *Jurnal Pendidikan ...* 16(02):644–59.
- Ahmad Gunawan. 2022. "Pengembangan Manajemen Mutu Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Di Madrasah." *Al-Afkar, Journal For Islamic Studies* 5(4):298–305.
- Ahmad Gunawan. 2022. "Pengembangan Manajemen Mutu Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Di Madrasah." *Al-Afkar, Journal For Islamic Studies* 5(4):298–305.
- Azmi, Khairul. 2022. "Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab Di LPQ Tahfidzul Qur'an Ar-Rahman." *Ta'limi / Journal of Arabic Education and Arabic Studies* 1(1):73–87.
- Aini, Hurul, Mifa Rezkia Zanianti, Mila Siti Hazizah, and Muhammad Miftah Fauzan. 2023. "H A W A R I Penerapan Metode Ceramah Dan Praktik Sebagai Upaya Keberhasilan Proses Pembelajaran Pada Mata Pelajaran PAI Melalui Pengelolaan Kelas Di SMK IPTEK Cilamaya Kabupaten Karawang." *Jurnal Pendidikan Agama Dan Keagamaan Islam* 4(1):48.
- Abdullah Ali. 2022. "Peran Guru Dalam Pengelolaan Kelas." *JURNAL EKSPERIMENTAL: Media Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 10(2):20–27.
- Affrilian, Essa. 2023. "Peran Kepala Sekolah Dalam Melaksanakan Fungsi Manajerial Untuk Meningkatkan Mutu Sekolah Di SMP Islam YPI 3 Way Jepa." *Jurnal Humaniora Dan Ilmu Pendidikan* 2(2):93–103.
- Adilah, Hilya Gania, and Yaya Suryana. 2021. "Manajemen Strategik Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah." *Jurnal Isema: Islamic Educational Management* 6(1):87–94.
- Anggung, Muhammad. 2024. "Pengaruh Manajemen Kurikulum Dan Profesionalisme Guru Terhadap Mutu Lulusan Sekolah." (April):20–33.
- Abdul Rojak. 2022. "Manajemen Pembelajaran Dalam Peningkatan Mutu Lulusan Pada Madrasah Aliyah Di Kota Serang Provinsi Banten." *Al-Afkar, Journal For Islamic Studies* 5(4):290–97.
- Aep Mulyono, Endang Soetari, Nizar Alam Hamdani. 2017. "Pengaruh Pelaksanaan Pembiayaan Madrasah Terhadap Manajemen Madrasah Untuk Mewujudkan Mutu Lulusan." 57–67.
- Fauziah, Septy Nurul, Siti Nur Faziah, Fika Sulaehatun Nopus, Nurul Ulfi, and Sapitri. "Evaluasi Minat Baca Siswa Melalui Program Literasi Sekolah." *Nusantara: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 2, no. 1 (2020): 108–16.

- Khairiah, K., & Jumanti, O. Analisis Problematika Pendidikan Anak Usia Dini "Metode Bercerita, Demonstrasi dan Sosiodrama". *Al-Khair Journal: Management, Education, And Law*, 1(2), 2024.
- Khairiah, K. Peran Fungsi Evaluasi Dalam Lembaga Pendidikan (Program Pembelajaran).
- Lulusan, Mutu, D. I. Sekolah, Menengah Kejuruan, Kabupaten Rejang Lebong, and Provinsi Bengkulu. n.d. "Evaluasi Kinerja Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Di Sekolah Menengah Kejuruan 3 Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu." 1970–83.
- Lucia Maduningtias. 2022. "Manajemen Integrasi Kurikulum Pesantren Dan Nasional Untuk Meningkatkan Mutu Lulusan Pesantren." *Al-Afkar, Journal For Islamic Studies* 5(4):323–31.
- Lubis, Umul Aiman. 2015. "Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Di Sma Islam Al-Ulum Terpadu Medan." *Analytica Islamica* 4(1):167–86.
- Mahmudah, Mahmudah. 2018. "Pengelolaan Kelas: Upaya Mengukur Keberhasilan Proses Pembelajaran." *Jurnal Kependidikan* 6(1):53–70.
- Masykurillah, Masykurillah, and Muhammad Badaruddin. 2021. "Desain Model Pembelajaran Integral Mata Kuliah Fiqh Ibadah Untuk Meningkatkan Kecerdasan Mahasiswa." *Tarbawiyah : Jurnal Ilmiah Pendidikan* 5(1).
- Mustajib, Umi Salamatud Diniyah dan. 2020. "Implementasi Manajemen Mutu Sebagai Upaya Meningkatkan Mutu Lulusan Di MTs Al Huda Sumberjo Tuglur Badas." *Salimiya: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam* 1(4):73–89.
- Muaripin, Muaripin, Firman Nugraha, and Yudha Andana Prawira. 2023. "Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Madrasah." *Fastabiq: Jurnal Studi Islam* 4(1):79–94.
- Munawaroh, Rosidatul, Ahmad Asrori, and Yuli Habibatul Imamah. 2023. "Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Peserta Didik." *Unisan Jurnal: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan* 2(3):570–83.
- Mahendra, Y. D., N. Sriwahyuni, and ... 2023. "Peningkatan Mutu Pembelajaran Melalui Manajemen Pembiayaan Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Ponorogo." *... : Journal of ...*